

**LAPORAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**PERUBAHAN ORIENTASI USAHA
PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
PASCA KRISIS MONETER DI KOTA SURAKARTA :
Koreksi anggapan *bazaar economy*, *order* dan
*regulation theory***

Penanggung Jawab Program
Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd
Drs. Achmad Muhibbin, M.Si

**DISAMPAIKAN KEPADA :
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
DESEMBER 2011**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Penelitian :
PERUBAHAN ORIENTASI USAHA PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
PASCA KRISIS MONETER DI KOTA SURAKARTA : Koreksi anggapan
bazaar economy, order dan regulation theory

2. Ketua Peneliti :
Nama Lengkap : Drs. Joko Suwandi, S.E. M.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIK : 3 5 0
Pangkat/Golongan : Pembina Tk I/IVb
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Jurusan : FKIP – Pendidikan Ekonomi-Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pusat Penelitian : LPPM-Universitas Muhammadiyah Surakarta

3. Jumlah Tim Peneliti : 2 Orang

4. Lokasi Penelitian : Kota Surakarta

5. Kerjasama dengan Institusi Lain :
Nama Institusi : Dinas Pengelolaan Pasar Kota Surakarta
Alamat : Komplek Balaikota Jl. Jenderal Sudirman No. 2

6. Masa Penelitian : Delapan (8) bulan

7. Biaya yang Setujui : Rp. 35.000.000,00 (Tiga Puluh Lima Juta
Rupiah)



Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Salyan Anief, M.Si.
NIK : 5 4 7

Surakarta, 1 Desember 2011

Ketua Peneliti,

Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd.
NIK : 3 5 0



Menyetujui
Ketua LPPM UMS

Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum.
NIP 132 049 998

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian adalah menggambarkan tren perubahan orientasi usaha PKL Kota Surakarta sebelum, saat dan sesudah krisis moneter terjadi, sehingga dapat digunakan untuk melakukan koreksi teori *bazaar economy* dari Clifford Geertz, *order theory* dan *regulation theory* dari Evers H.D.

Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus ini berusaha mengkaji kondisi, kegiatan dan perkembangan orientasi usaha PKL di Kota Surakarta sebelum (<1997), saat (1997 s.d 2004) dan sesudah krisis moneter (2004 s.d. sekarang) melanda perekonomian di Indonesia, khususnya di Kota Surakarta. Tempat penelitian adalah kota Surakarta dengan sumber data meliputi; PKL beserta aktivitasnya, para mantan pejabat dan pejabat yang berhubungan dengan PKL saat dan sesudah krisis moneter terjadi. Informan dipilih secara *purposive sampling* dipadu dengan *snowball sampling* dengan model informan kunci (*key informant*). Data dianalisis menggunakan analisis interaktif dari Miles & Huberman, melalui tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Kesimpulan penelitian ialah bahwa; (1) orientasi usaha PKL sebelum dan saat krisis moneter sesuai dengan karakteristik sektor informal menurut *Bazaar Economy* dari Clifford Geertz, serta *Order Theory* dan *Regulation Theory* dari Hans-Dieter Evers, tetapi karakteristik PKL pasca krisis moneter sangat berbeda. (2) Karakteristik PKL pasca krisis dapat dikelompokkan menjadi dua; yaitu ada yang termasuk kelompok statis dan kelompok lain bersifat dinamis. Kelompok pertama didominasi oleh PKL yang memiliki keterbatasan modal, manajemen dan dijadikan usaha *subsistence*. Kelompok kedua didominasi oleh PKL yang bermodal besar, dikelola dengan manajemen modern dan dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Kecenderungan perubahan orientasi usaha lambat dan bersifat evolutif.

Kata Kunci : Orientasi Usaha, Pedagang Kaki Lima, Krisis Moneter

ABSTRACT

The particular objective of this research is to describe the orientation shift trend of vendor sellers business in Surakarta city prior, during and post the monetary crisis in order to obtain rectification of Bazaar Economy of Clifford Geertz, and Order Theory and Regulation Theory of Evers. H.D.

This qualitative research of case study tried to describe the condition, activity and the development of vendor sellers' orientation in Surakarta before (<1997), during (1997 to 2004) and after monetary crisis (2004-recently) occurred in Indonesia, particularly in Surakarta city. The place of the research is in Surakarta city with the following data source; vendor sellers with all their activities, all the former public officials and officials associated to vendor sellers during and after the monetary crisis. The participants are selected through purposive sampling integrated with snowball sampling using key informant. The data are analyzed using interactive analysis from Miles and Huberman, through three stages activity namely, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The conclusions of this research are as follows; 1) the vendor sellers' orientation prior and during the monetary crisis comply to the informal sectors characteristics according to Clifford Geertz's Bazaar Economy and Order Theory and Regulation Theory of Hans-Dieter Evers but the characteristics on post-monetary crisis have altered; 2) The vendor sellers' characteristics after the monetary crisis can be classified into two namely the static group and dynamic group. The first group is dominated by vendor sellers, who have capital, management limitation and their business as subsistence. The later group is dominated by vendor sellers who have big capital, administered using modern management and have become the business to increase welfare. The inclination of orientation shift of vendor sellers in Surakarta city is developing slowly and developmental.

Key word : The orientation shift trend, vendor sellers, the monetary crisis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim.

Penelitian tentang Perubahan Orientasi Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Krisis Moneter di Kota Surakarta (Koreksi anggapan *bazaar economy, order* dan *regulation theory*), merupakan bentuk reaktif dosen untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial-ekonomi, utamanya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan usaha kecil, khususnya para PKL.

Walaupun selama ini PKL telah diberdayakan oleh Pemkot Surakarta, tetapi dasar kebijakan pengembangannya masih temporer, dimana Pemkot dan praktisi telah menyadari terjadi perubahan yang signifikan antara PKL dulu dan sekarang. Terutama kondisi sebelum krisis moneter tahun 1997, saat krisis (1997-2004) dan pasca krisis (2004 s.d sekarang). Kebijakan Pemkot sebenarnya cukup baik, tetapi tidak berorientasi kedepan. Pemkot harus memiliki konsep kebijakan jangka panjang yang jelas. Untuk itu perlu mempertimbangkan tren perubahan orientasi PKL, sehingga dapat disusun kebijakan yang akomodatif terhadap rencana pembangunan Kota Surakarta kedepan.

Penelitian ini mencoba memberikan sumbangan data tentang perubahan orientasi usaha PKL sebelum, saat dan pasca krisis moneter terjadi di republik ini, khususnya di Kota Surakarta yang diperparah dengan pembakaran fasilitas-fasilitas perdagangan.

Dalam penelitian ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan penelitian ini.

1. Dirjen Dikti Depdiknas, cq. DP2M sebagai penyandang dana.
2. Kepala LPPM-UMS dan staf.
3. Dekan FKIP-UMS.
4. Pemerintah Kota Surakarta, cq. Dinas Pengelolaan Pasar

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat sebesar-besarnya bagi kebaikan. Amiin.

Surakarta, 1 Desember 2011

PENELITI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	ii
ABSTRAKSI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	4
B. Penelitian Terdahulu	8
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	12
B. Kepentingan Pemkot Dalam Pola Pembangunan Kota	25
C. Sikap Pemkot Terhadap Keberadaan PKL	29
D. Hasil Pemetaan Profil dan Kepentingan PKL	32
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	56
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Teori yang Berhubungan dengan Sektor Informal/PKL	10
2. Format Observasi Motivasi Belajar	21
3. Indikator Kinerja Motivasi Belajar Mahasiswa	28
4. Indikator Kinerja Peningkatan Prestasi Belajar	28
5. Indikator Kinerja Pada Ketuntasan Belajar	29
6. Hasil Pre-tes dan Pos-tes Tindakan I.....	32
7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Tindakan I	33
8. Hasil Penilaian Penyusunan Peta Konsep Tindakan I	34
9. Hasil Pos-tes dan Motivasi Belajar Tindakan I	34
10. Hasil Pre-tes dan Pos-tes Tindakan II	39
11. Hasil Observasi Motivasi Belajar Tindakan II	40
12. Hasil Penilaian Penyusunan Peta Konsep Tindakan II	40
13. Hasil Pos-tes dan Motivasi Belajar Tindakan II	41
14. Hasil Pre-tes dan Pos-tes Tindakan III	45
15. Hasil Observasi Motivasi Belajar Tindakan III	46
16. Hasil Penilaian Penyusunan Peta Konsep Tindakan III	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
5. Interaksi Antar Komponen Belajar	8
6. Struktur Sistem Pembelajaran Berpusat Pada Dosen	10
7. Bagan Desain Penelitian Tidakkan kelas	23